

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nama : **Muhammad Fajrul Falah**
Nomor Mahasiswa : **14311460**
Jurusan : **Manajemen**
Bidang Konsentrasi : **Keuangan**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2017

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat tugas akhir guna
memperoleh gelar sarjana strata-1 di jurusan Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Nama : **Muhammad Fajrul Falah**
Nomor Mahasiswa : **14311460**
Jurusan : **Manajemen**
Bidang Konsentrasi : **Keuangan**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 3 Januari 2018



Muhammad Fajrul Falah

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Nama : Muhammad Fajrul Falah
Nomor Mahasiswa : 14311460
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

untuk uji skripsi



Dr. Dwiprptono Agus Harjito M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA)**

Disusun Oleh : **MUHAMMAD FAJRUL FALAH**

Nomor Mahasiswa : **14311460**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 6 Februari 2018

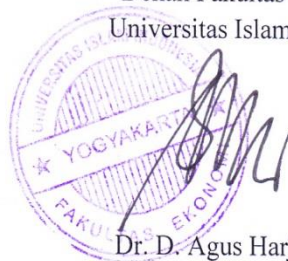
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Dwi Praptono Agus Harjito, Dr., M.Si., CFP.

Penguji : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.


.....

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia


Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, kekuatan, ketabahan, serta kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi. Sholawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang menjadi inspirasi penulis disegala aspek kehidupan.

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang selalu mendukung dan mendoakanku yaitu:

1. Kedua orang tuaku, ibu Zulaikha selaku ibuku tercinta yang telah melahirkan, merawat, dan selalu mendoakanku setiap waktu. Bapak Qomari Zaman selaku ayah yang selalu mendidikku menjadi orang yang pantang menyerah. Terimakasih untuk kedua orang tuaku yang sudah menjadi penyemangatku untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tercinta, Muhammad Faqih Zidan, terimakasih atas dukunganmu karena tidak pernah mengganggu saat aku sedang mengerjakan skripsi di kamar.
3. Dosen pembimbingku, bapak Dr. D. Agus Harjito, M.S.i., terimakasih karena telah membimbing saya dengan sabar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman Gondes CumLaude (Adam, Dika, Hafiz, Ilham, Nashir, Sam), Familia (Awa, Anggit, Ocan, Radyo), Anak Gaul (Anggita, Elliza, Intan, Ofa, Ovi, Sari, Ulya) dan mas Ardi yang selalu mendukung dan mendoakanku.
5. Indri Puspita Sai, Orang terdekatku yang insya Allah menjadi calon makmumku. Terimakasih atas dukungan dan motivasimu, semoga kamu menjadi pilihan terbaik untuk masa depanku.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh dari beberapa faktor fundamental yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor manufaktur. Sampel Penelitian ini adalah perusahaan Sektor manufaktur yang berada di BEI dari tahun 2012 – 2016. Jumlah semua sampel adalah 106 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun. Untuk membuktikan hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, Uji t dan Uji F.

Hasil pengujian yang dilakukan terhadap 106 sampel perusahaan sektor manufaktur dengan menggunakan program bantuan SPSS 23, menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Apabila dilihat secara parsial dari keempat variabel independen, hanya ada satu variabel yaitu *Debt to Equity Ratio* yang memiliki pengaruh positif signifikan dalam menentukan perubahan *return* saham, sedangkan variabel lain seperti *Return On Assets*, dan *Total Assets Turn Over* tidak memiliki pengaruh positif signifikan dalam menentukan perubahan *return* saham.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, kekuatan serta ketabahan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Laporan skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat di dalam menempuh kelulusan program studi Strata I pada Universitas Islam Indonesia.

Penyelesaian laporan ini tidak semata-mata dari pihak penyusun, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara materiil maupun non materiil. Oleh karena itu penyusun menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat dan yang tercinta :

1. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito M.Si., selaku dosen pembimbing Skripsi.
2. Kedua Orang Tuaku yang telah mendidik, mendoakan dan memberikan materi untuk kegiatan perkuliahan.
3. Seluruh Staf Pengajar prodi Manajemen di Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bekal dan ilmu selama penyusun skripsi ini.
4. Teman-Teman prodi Manajemen UII serta pihak lainnya tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penyusun menyadari bahwa hasil yang dicapai dari skripsi ini, masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan, semoga skripsi ini dapat

memberikan masukan serta informasi yang bermanfaat. Akhir kata, penyusun ingin mengucapkan banyak terima kasih dan semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan atas penyelesaian laporan ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. *Amien.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Muhammad Fajrul Falah

DAFTAR ISI

	Halaman
.....
HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Pasar Modal	8
2.1.1.1 Pengertian Pasar Modal	8
2.1.1.2 Peranan Pasar Modal	9
2.1.1.3 Manfaat Pasar Modal	9
2.1.2. Investasi	11
2.1.2.1 Pengertian Investasi	11
2.1.2.2 Tujuan Investasi.....	11
2.1.2.3 Bentuk Investasi	12

2.1.2.4 Pentingnya Investasi	12
2.1.3 Analisis Saham	13
2.1.3.1 Analisis Faktor Fundamental	14
2.1.4 Pengembangan Hipotesis	22
2.1.4.1 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return Saham</i>	22
2.1.4.2 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA)terhadap <i>Return Saham</i>	23
2.1.4.3 Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return Saham</i>	24
2.2 Kerangka Konsep Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
3.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	29
3.3.1 Uji Multikolinearitas	29
3.3.2 Uji Autokorelasi	30
3.3.3 Uji Heteroskedastisitas	30
3.4 Analisis Data	30
3.5 Teknik Pengujian Hipotesis.....	31
3.5.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji – t)	31
3.5.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	32
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2 Uji Asumsi Klasik	36
4.2.1 Uji Autokorelasi	36
4.2.2 Uji Multikolinearitas	37
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	38
4.3 Uji Hipotesis	39
4.3.1 Uji T	41
4.3.2 Uji F	42
4.4 Pembahasan	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

4.1 Statistik Deskriptif	34
4.2 Uji Multikolinearitas	37
4.3 Hasil Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i>	39
4.5 Hasil Uji F	42
4.5 Hasil Rekapitulasi Penelitian	42

DAFTAR GAMBAR

2.2 Konsep Kerangka Penelitian	28
4.1 Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Manufaktur merupakan industri yang berkonsentrasi pada pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi, yang kemudian dijual untuk memperoleh laba yang diinginkan oleh manajemen perusahaan. Saat ini, perkembangan industri manufaktur di Indonesia sedang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya pertumbuhan industri manufaktur di atas angka 20%. (<http://www.kemenperin.go.id>). Hal ini tentunya dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada industri manufaktur yang terdapat di Indonesia untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan. Dengan semakin banyaknya investor yang menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, maka manajemen perusahaan perlu untuk mempertahankan kinerjanya atau bahkan meningkatkan kinerjanya untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan maupun bagi para investor. Selain itu manajemen perusahaan juga harus terbuka terkait dengan laporan keuangan perusahaan, hal ini ditujukan agar para investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

Berinvestasi dapat dilakukan melalui pasar modal, berinvestasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima bagi tiap investor (Jogiyanto, 2010).

Salah satu jenis sekuritas yang paling populer di pasar modal adalah sekuritas saham. Saham merupakan tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam perusahaan terbuka (PT). Saham yang dinilai baik adalah saham yang mampu memberikan *return* realisasi yang tidak terlalu jauh dari *return* ekspektasi.

Pendapatan dari investasi saham atau *return* dapat berupa deviden dan *capital gain*. Deviden merupakan penerimaan dari perusahaan yang berasal dari laba yang dibagikan, sementara *capital gain* merupakan pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham. Apabila selisih harga saham tersebut negatif berarti investor mengalami *capital loss* dan sebaliknya apabila selisih harga saham tersebut positif berarti investor mengalami *capital gain*.

Harga saham menjadi acuan investor untuk melakukan investasi, karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya apabila harga saham semakin rendah maka nilai perusahaan akan semakin rendah pula, oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham harus memperhatikan harga saham di pasar modal. Harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Karena harga saham yang fluktuatif, maka seorang investor yang berinvestasi harus mengetahui apakah harga saham dipasar mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan. Seorang investor juga harus lebih aktif dalam melihat perkembangan harga saham maupun rasio keuangan perusahaan bersangkutan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah harga saham yang ditawarkan terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu murah (*undervalued*).

Pada dasarnya investor membutuhkan informasi yang bersifat fundamental atau informasi teknikal. Analisis fundamental pada dasarnya adalah melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan. Sedangkan analisis teknikal merupakan upaya memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham pada masa lalu. Dalam setiap melakukan kegiatan investasi, investor harus sadar terhadap risiko yang akan dihadapi, karena risiko di setiap investasi itu berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, dimana bertujuan untuk menganalisa atau memproyeksikan nilai dari suatu saham yang nantinya hasil dari analisisnya digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat kinerja atau kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), dan *Total Assets Turnover* (TATO).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua utangnya, rasio ini menunjukkan solvabilitas suatu perusahaan (Harjito dan Martono, 2012). DER menggambarkan perbandingan rasio antara total utang baik utang jangka pendek (*current liability*) dan utang jangka panjang (*long term debt*) terhadap ekuitas perusahaan. Semakin besar DER memandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang dari pada modal. DER yang semakin tinggi menunjukan semakin besar proporsi utang terhadap modal, sehingga mencerminkan

resiko perusahaan yang relatif tinggi, sehingga resiko yang ditanggung investor pun semakin tinggi. Dalam penelitian sebelumnya Hermawan (2012), Supadi *et al.* (2012), Abdullah *et al.* (2015), Acheampong *et al.* (2014) menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Dalam penelitian Asmi (2014) Thrisye dan Simu (2013), Susilawati (2012), Sutriani (2014), Iqbal *et al.* (2013) menunjukkan hasil penelitian yang bertolak belakang, dimana DER berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dalam dunia bisnis sekarang ini, perusahaan tidak bisa mengandalkan modal yang berasal dari internal perusahaan saja, tetapi untuk dapat meningkatkan produktivitasnya, perusahaan juga memerlukan modal yang berasal dari utang. Dengan mendapatkan modal yang besar maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitasnya, maka pendapatan perusahaan pun juga semakin naik, dengan memiliki laba atau pendapatan yang tinggi maka harga saham perusahaan akan semakin naik, dan berdampak kepada *return* saham yang diberikan kepada investor juga semakin besar.

Return On Assets (ROA) merupakan kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Anwaar (2016), Raningsih dan Putra (2015), Sutriani (2014), Iqbal *et al.* (2013), Susilawati (2012), Kabajeh *et al.* (2012), Saeidi dan Okhli (2012) dalam penelitiannya menunjukkan jika *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan Asmi (2014), Nidianti (2013), dalam penelitiannya menunjukkan jika *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. ROA yang negatif dapat tidak meningkatkan *return* saham, karena semakin rendah ROA maka semakin rendah pula perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang

dimiliki sehingga tidak dapat meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan dengan ROA yang besar akan menarik minat para investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Hal ini disebabkan, ROA yang besar menunjukkan kinerja saham semakin baik yaitu ROA yang besar, harga saham juga naik, maka *return* saham juga akan meningkat.

Total Assets Turnover (TATO) merupakan perputaran dari semua asset yang dimiliki perusahaan. Jadi TATO dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya. Oshaibat dan Majali (2016), Asmi (2014), Stefanus Antara *et al.* (2014), Thrisye dan Simu (2013) dalam penelitiannya menunjukkan jika *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh negatif terhadap return saham. Sedangkan dalam penelitian Kohansal (2013) menunjukkan jika TATO berpengaruh positif terhadap harga saham. TATO yang rendah mengindikasikan bahwa suatu perusahaan tidak bisa memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk mendapat keuntungan. Hal ini akan menyebabkan investor tidak berminat berinvestasi pada perusahaan dengan TATO yang rendah. TATO yang tinggi memiliki arti jika perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara efisien untuk mendapatkan laba. Dengan meningkatnya laba, maka akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham maka dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan dapat meningkatkan *return* saham yang akan diterima oleh pemegang saham.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi *return saham* pada perusahaan manufaktur di BEI ?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) mempengaruhi *return saham* pada perusahaan manufaktur di BEI ?
3. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) mempengaruhi *return saham* pada perusahaan manufaktur di BEI ?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara bersamaan mempengaruhi *return saham* pada perusahaan manufaktur di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur di BEI.
2. Untuk menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur di BEI.
3. Untuk menguji pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur di BEI.

4. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara bersamaan terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pasar modal, untuk menilai kredibilitas suatu perusahaan yang terdaftar di bursa dan sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan bursa.
2. Bagi investor, memberikan informasi yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
3. Bagi emiten, memberikan informasi faktor-faktor yang membuat investor tertarik untuk membeli sahamnya.
4. Bagi akademisi, sebagai bahan literatur bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti tentang investasi di bursa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) adalah suatu pasar di mana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan. Dana jangka panjang yang diperdagangkan. dana jangka panjang yang diperdagangkan tersebut diwujudkan dalam surat-surat berharga. Jenis surat berharga yang diperjual belikan di pasar modal memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun dan ada yang tidak memiliki jatuh tempo. Dana jangka panjang berupa hutang yang diperdagangkan obligasi (*bond*), sedangkan dana jangka panjang yang merupakan modal sendiri berupa saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat (dalam pengertian fisik) yang terorganisasi di mana surat berharga (efek-efek) diperdagangkan, yang kemudian disebut bursa efek (*stock exchange*).

Pasar modal terdiri dari pasar primer/perdana (*primary market*) dan pasar sekunder (*secondary market*). Pasar primer adalah pasar untuk surat-surat berharga yang baru diterbitkan. Pada pasar ini dana berasal dari arus penjualan surat berharga atau sekuritas baru dari pembeli sekuritas (investor) kepada perusahaan yang menerbitkan sekuritas (emiten). Sedangkan pasar sekunder adalah pasar perdagangan surat berharga yang sudah ada (sekuritas lama) di bursa efek Uang yang mengalir dari transaksi ini tidak lagi mengalir ke perusahaan penerbit efek tetapi hanya mengalir dari pemegang sekuritas yang satu kepada pemegang sekuritas yang lain.

2.1.1.1 Peranan Pasar Modal

Dilihat dari sudut ekonomi makro, peranan pasar modal adalah sebagai suatu piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal. Akibat lebih jauh dari berfungsinya pasar modal sebagai piranti untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi secara optimal adalah naiknya pendapatan nasional, terciptanya kesempatan kerja, dan semakin meningkatnya pemerataan hasil-hasil pembangunan.

2.1.1.2 Manfaat Pasar Modal

A. Bagi Emiten

Ada beberapa manfaat pasar modal yang dapat dirasakan baik oleh perusahaan penerbit sekuritas (emiten), pemodal (investor), pemerintah maupun lembaga penunjang pasar modal. Manfaat pasar modal bagi emiten, yaitu:

1. Jumlah dana yang dapat dihimpun bisa berjumlah besar.
2. Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai.
3. Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan.
4. Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi kecil.
5. *Cash Flow* hasil penjualan saham biasanya lebih besar dari harga nominal perusahaan.
6. Emisi saham cocok untuk membiayai perusahaan yang berisiko tinggi.
7. Tidak ada beban finansial yang tetap.
8. Jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas.
9. Tidak dikaitkan dengan kekayaan sebagai jaminan tertentu.
10. Profesionalisme dalam manajemen meningkat.

B. Bagi Investor

1. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ini tercermin pada meningkatnya harga saham yang menjadi *capital gain*.
2. Memperoleh dividen bagi yang memiliki saham dan mendapatkan bunga tetap atau bunga mengambang bagi yang memiliki obligasi.
3. Mempunyai hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) dan mempunyai hak suara dalam rapat umum pemegang obligasi. (RUPO) bagi pemegang obligasi.
4. Dapat dengan mudah mengganti instrumen bagi saham investasi, misalnya dari saham perusahaan A berganti ke saham perusahaan B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko
5. Dapat sekaligus melakukan investasi risiko dalam beberapa instrumen untuk mengurangi

C. Bagi Pemerintah

1. Mendorong laju pembangunan
2. Mendorong nvestasi
3. Penciptaan lapangan kerja
4. Bagi BUMN mengurangi beban anggaran

D. Bagi Lembaga Penunjang

1. Menuju kearah professional di dalam memberikan pelayanannya sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
2. Sebagai pembentuk harga dalam bursa paralel

3. Semakin bervariasinya jenis lembaga penunjang
4. Likuiditas efek semakin tinggi

2.1.2. Investasi

2.1.2.1 Pengertian Investasi

Investasi dapat didefinisikan sebagai usaha untuk mengeluarkan sejumlah uang atau menyimpan uang pada sesuatu dengan harapan suatu saat mendapatkan keuntungan *financial*. Jogyanto (2010) mengemukakan bahwa investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu. Sedangkan menurut Tandelin (2010) investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Umumnya investasi dikategorikan menjadi dua jenis yaitu *real assets* seperti gedung, kendaraan dan tanah, dan *financial assets*.

2.1.2.2 Tujuan Investasi

Ketika melakukan investasi, investor tentunya memiliki tertentu dalam benaknya. Investor harus memperhatikan faktor-faktor tertentu agar investasinya berjalan sesuai dengan tujuannya dan memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi seperti yang diharapkan. Menurut Fahmi dan Hadi (2009), tujuan dilakukannya investasi adalah

1. Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
2. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit actual*)

3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
4. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

2.1.2.3 Bentuk Investasi

Investasi mempunyai bentuk yang beragam yang dapat dijadikan pilihan bagi investor untuk menanamkan modalnya. Investor dapat memilih bentuk investasi yang sesuai dengan tujuannya dengan melihat tingkat *return* dan risiko yang dimiliki masing-masing dari suatu bentuk investasi.

Menurut Fahmi dan Hadi (2009), investasi mempunyai dua bentuk yaitu:

1. *Real investment*

Real investment merupakan investasi nyata yang secara umum melibatkan aset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin atau pabrik.

2. *Financial Investment*

Financial investment adalah investasi keuangan yang melibatkan kontra tertulis, saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*).

Real investment lebih berhubungan dengan bisnis di sektor riil. dimana aspek tersebut lebih didominasi oleh bidang perbankan, sedangkan *financial investement* lebih berhubungan dengan aspek keuangan seperti pasar modal, obligasi dan saham.

2.1.2.4 Pentingnya Investasi

Investasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendayagunakan uang yang dimiliki untuk masa depan. Menurut Sutrisno (2001), perencanaan terhadap keputusan investasi sangat penting karena menyangkut beberapa hal sebagai berikut:

1. Dana yang dikeluarkan untuk keperluan investasi sangat besar dan jumlah dana yang besar tersebut tidak dapat diperoleh kembali dalam jangka pendek atau diperoleh sekaligus.
2. Dana yang dikeluarkan akan terikat dalam jangka panjang, sehingga perusahaan harus menunggu selama jangka waktu cukup lama untuk dapat memperoleh kembali dana tersebut.
3. Keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan di masa yang akan datang. Kesalahan dalam mengadakan peramalan akan mengakibatkan teriadinya *over* atau *underinvestment*, yang akhirnya akan merugikan perusahaan.
4. Keputusan investasi berjangka panjang, sehingga kesalahan dalam pengambilan keputusan akan mempunyai akibat yang panjang dan berat, serta kesalahan dalam keputusan ini tidak dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian yang besar.

2.1.3 Analisis Saham

Analisis saham dibagi menjadi dua yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental pada dasarnya adalah melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan. Sedangkan analisis teknikal merupakan upaya memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham pada masa lalu. Setiap hendak berinvestasi, seorang investor harus sadar akan adanya potensi risiko disetiap investasinya, meskipun tingkatnya berbeda antar investasi satu dengan yang lain.

2.1.3.1 Analisis Faktor Fundamental

Analisis fundamental adalah aktivitas meneliti kondisi keuangan untuk mengetahui lebih baik tentang operasi perusahaan yang mengeluarkan saham. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan baik perusahaan jasa maupun perbankan. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada trend, jumlah dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpolasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertumbuhan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di masa yang datang.

Analisis fundamental mempunyai konsep dasar bahwa nilai saham sebuah perusahaan tercermin dalam kinerja perusahaan tersebut. Apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya prospek yang baik, maka sahamnya akan diminati investor dan harganya akan meningkat. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan:

- a. Mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang.
- b. Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Tahapan dalam analisis fundamental diawali dengan analisis:

A. Kondisi makro ekonomi atau kondisi pasar.

Lingkungan ekonomi makro adalah lingkungan yang mempengaruhi operasi perusahaan sehari-hari. Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang, akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan. Untuk itu, seorang investor harus memperhatikan beberapa indikator ekonomi makro yang bisa membantu mereka dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro. Beberapa variabel makro yang perlu diperhatikan investor :

a. Produk Domestik Bruto (PDB)

PDB adalah ukuran produksi barang dan jasa total suatu negara. Pertumbuhan PDB yang cepat mengindikasikan terjadinya pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi membaik, maka daya beli masyarakat pun akan meningkat, dan ini merupakan kesempatan bagi perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan penjualannya. Dengan meningkatnya penjualan perusahaan, maka kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan juga akan semakin meningkat.

b. Tingkat Pengangguran

Tingkat pengangguran ditunjukkan oleh persentase dari total jumlah tenaga kerja yang masih belum bekerja. Tingkat pengangguran ini mencerminkan sejauh mana kapasitas operasi ekonomi suatu negara bisa dijalankan. Semakin besar tingkat pengangguran di suatu negara, berarti semakin besar kapasitas operasi ekonomi yang

belum dimanfaatkan secara penuh. Jika hal ini terjadi maka tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi utama tidak termanfaatkan secara penuh.

c. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan. Tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas (*overheated*). Artinya, kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan. Inflasi yang terlalu tinggi juga akan menyebabkan penurunan daya beli uang. Di samping itu, inflasi yang tinggi juga bisa mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya. Sebaliknya jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan, maka hal ini akan merupakan sinyal yang positif bagi investor sering dengan turunnya risiko daya beli uang dan risiko penurunan pendapatan riil.

d. Tingkat Bunga

Tingkat bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan-kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Tingkat bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Di samping itu tingkat bunga yang tinggi juga akan menyebabkan *return* yang diisyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat.

B. Analisis industri.

Analisis industri merupakan kegiatan untuk membandingkan kinerja dari berbagai industri dalam suatu daerah tertentu untuk mengetahui jenis industri apa yang memiliki prospek paling baik atau yang kurang baik. Selanjutnya berdasarkan analisis itu, investor dapat menggunakan informasi yang tersedia sebagai masukan untuk mempertimbangkan saham-saham dari kelompok industri manakah yang paling baik untuk dapat menanamkan modalnya atau berinvestasi pada industry tersebut..5 hal penting yang perlu dilakukan dalam menganalisis industri:

- a. Industri yang berbeda mempunyai tingkat return yang berbeda pula. Karena itu, analisis industri perlu dilakukan untuk mengetahui perbedaan kinerja antar industri. Jika dilakukan, maka investor dapat mengidentifikasi berbagai peluang yang menguntungkan dan yang tidak.
- b. Tingkat return masing-masing industri berbeda di setiap tahunnya. Oleh karena itu, investor perlu menambahkan data lain yang relevan untuk melakukan estimasi return industri pada masa yang akan datang, disamping menggunakan data return industri.
- c. Tingkat return perusahaan-perusahaan pada industri yang sama, terlihat cukup beragam. Maka dari itu, setelah melakukan analisis industri, investor perlu melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu analisis perusahaan.
- d. Tingkat risiko berbagai industri juga beragam. Sehingga investor perlu mempelajari dan melakukan estimasi faktor-faktor yang relevan untuk suatu industri tertentu seperti halnya estimasi return.

e. Tingkat risiko suatu industri relatif stabil sepanjang waktu. Sehingga, analisis risiko berdasarkan data historis dapat digunakan untuk melakukan estimasi risiko industri di masa berikutnya.

C. Kondisi spesifik perusahaan.

Setelah melihat kondisi makro ekonomi dan analisis industri, tahap selanjutnya adalah dengan menilai kondisi perusahaan. Menilai kondisi perusahaan dapat dengan melihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, Dalam kaitannya dengan kondisi fisik perusahaan, langkah pertama dalam melakukan analisis fundamental adalah memahami laporan keuangan yang dipublikasikan oleh manajemen perusahaan. Laporan yang penting untuk melakukan analisis fundamental itu terdiri dari tiga laporan utama, yaitu : laporan hasil usaha atau Laporan Laba-Rugi, Laporan Posisi Keuangan atau Neraca dan Laporan Arus Kas. Analisis kondisi spesifik perusahaan dalam memperkirakan harga saham lebih dititikberatkan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Berikut merupakan rasio keuangan yang digunakan dalam melakukan analisis fundamental diantaranya:

1. Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. Terdapat dua rasio untuk mengukur tingkat likuiditas sebuah perusahaan diantaranya:

a. *Current Ratio*

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji/upah dan hutang jangka pendek lainnya. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba, karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio merupakan rasio perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. *Quick ratio* memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek.

2. Rasio Aktivitas atau dikenal juga sebagai rasio efisiensi, yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya. Rasio aktivitas menganalisis hubungan antara laporan laba-rugi, khususnya penjualan, dengan unsur-unsur yang ada pada neraca. Rasio aktivitas ini diukur dengan istilah perputaran unsur-unsur aktiiva yang dihubungkan dengan penjualan.

a. *Receivable Turnover*

Receivable Turnover memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut. Diukur dengan cara membagi antara penjualan kredit bersih selama setahun dengan rata-rata piutang perusahaan.

b. *Inventory Turnover*

Inventory Turnover dihitung dengan cara membagi harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan.

c. *Receivable Turnover in Days*

Receivable Turnover in Days digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu. Piutang dapat dikatakan likuid apabila dikumpulkan tepat waktu (relatif singkat).

d. *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover digunakan untuk mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. *Total assets turnover* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan assets asetnya.

3. Rasio Leverage yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang.

a. *Debt Ratio*

Debt ratio merupakan rasio antara total hutang dengan total aset yang dinyatakan dalam persentase. Rasio hutang mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio total hutang dengan modal sendiri merupakan perbandingan total hutang yan dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

4. Rasio keuntungan atau rentabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

a. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersibh atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

b. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

c. *Return On Asset*

Return On Asset digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari total aset perusahaan yang bersangkutan.

d. *Return On Equity*

Return On Equity atau sering disebut Rentabilitas Modal Sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

e. Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas Ekonomis atau sering disamakan dengan *Earning Power* dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rentabilitas Ekonomis ini dihitung dengan membagi laba usaha (EBIT) dengan total aktiva.

Analisis teknikal adalah upaya memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham pada masa lalu. Dalam setiap melakukan kegiatan investasi, investor harus sadar terhadap risiko yang akan dihadapi, karena risiko di setiap investasi itu berbeda antara satu dengan yang lainnya.

2.1.6 Pengembangan Hipotesis

2.1.6.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio utang yang digambarkan dengan perbandingan antara seluruh utang, baik jangka pendek maupun utang jangka pendek, dengan modal perusahaan. Menurut (Harjito dan Martono, 2012) DER adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua utangnya, rasio ini menunjukkan solvabilitas suatu perusahaan. Perusahaan dengan DER rendah akan mempunyai resiko kerugian lebih kecil ketika keadaan ekonomi merosot, namun ketika

kondisi ekonomi membaik, kesempatan memperoleh laba rendah. Sebaliknya perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi, beresiko menanggung kerugian yang besar ketika keadaan ekonomi merosot, tetapi mempunyai kesempatan memperoleh laba besar saat kondisi ekonomi membaik.

Jika total utang lebih besar dari modal maka yang terjadi adalah perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian atau *return* yang rendah, karena utang yang terlalu banyak akan menjadikan perusahaan memiliki resiko yang besar seperti sulit untuk melunasi utang-utangnya dan sebaliknya jika modal atau ekuitas perusahaan lebih besar dari total utangnya maka tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi. Dalam penelitian sebelumnya Asmi (2014) dalam penelitiannya menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *return saham*. Hal ini didukung penelitian dari Thrisye dan Simu (2013), Susilawati (2012), Sutriani (2014), Iqbal *et al.* (2013) dalam penelitiannya juga menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *return saham*. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh Positif signifikan terhadap *return saham*.

2.1.6.2 Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham*

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari total aset perusahaan yang bersangkutan. Menurut Sutrisno (2001) ROA adalah sebuah pengukuran dari kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan dengan semua asset yang dimiliki perusahaan. ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan

mengoptimalkan aset yang dimiliki. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula ROA, yang berarti bahwa perusahaan semakin efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Jika pendapatan setelah pajak lebih besar dari total aset atau aktiva maka *return* atau tingkat pengembalian keuntungan akan tinggi, karena perusahaan dapat menggunakan aset yang dimiliki dengan baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan, tetapi jika total aset atau aktiva lebih tinggi dari pendapatan setelah pajak maka tingkat pengembalian keuntungan atau *return* akan rendah. Dalam penelitian sebelumnya Anwaar (2016), Raningsih dan Putra (2015), Sutriani (2014), Iqbal *et al.* (2013), Susilawati (2012), Kabajeh *et al.* (2012), Saeidi dan Okhli (2012) dalam penelitiannya menunjukkan jika *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Return On Assets* berpengaruh Positif signifikan terhadap *return* saham.

2.1.6.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return Saham*

Total Assets Turnover (TATO) merupakan perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. Makin tinggi nilai *Total Asset Turnover* berarti perusahaan makin baik mengelola asetnya, sebaliknya makin rendah nilai *Total Asset Turnover* maka berarti perusahaan kurang dapat mengoptimalkan asetnya. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total assets turn over* ini penting bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan.

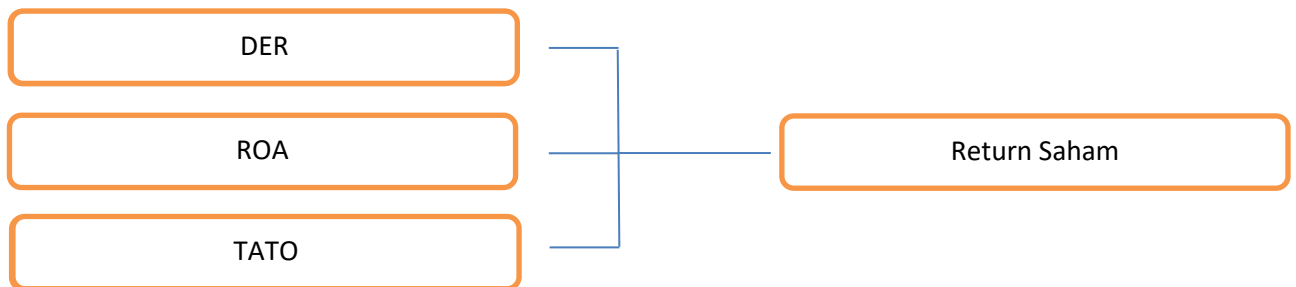
Jika penjualan lebih besar dari total aktiva maka tingkat pengembalian keuntungan atau *return* yang didapat perusahaan akan tinggi, karena penjualan yang besar mencerminkan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Dengan meningkatnya laba, maka akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham maka dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan dapat meningkatkan *return* saham yang akan diterima oleh pemegang saham.

Dalam penelitian sebelumnya Hutapea (2017), Wijaya (2014), Deitiana (2013), Thrisye dan Simu (2013), Kohansal (2013) menunjukkan jika TATO berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Total Assets Turnover* berpengaruh Positif signifikan terhadap return saham.

2.2 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan di atas bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *return* saham.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 140 perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia yang telah *go public* dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 106 sampel (lihat lampiran) dipilih dari populasi dengan menggunakan metode *purposive sampling*, artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu atau maksud tertentu (Sujarweni, 2016). Kriteria tersebut antara lain:

1. Perusahaan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia sampai dari tahun 2012 sampai tahun 2016.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember secara rutin selama lima tahun sesuai dengan periode penelitian yang diperlukan, yaitu 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 (laporan keuangan per 31 Desember merupakan laporan yang telah diaudit sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya).
3. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Total Assets Turnover* (TATO) dan harga saham.
4. Saham perusahaan aktif diperdagangkan atau aktif melakukan transaksi di BEI.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *return* saham. *Return* didapat dengan menghitung selisih antara harga saham saat ini dan harga saham sebelumnya. Harga saham yang dimaksud adalah harga pasarnya, karena harga saham saat ini dinilai penting oleh investor. Untuk menghitung besarnya *return* saham dapat diperoleh dengan cara:

$$R_i = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Dimana :

R_i = Return Saham

P_t = Harga saham 31 Desember (tahun t)

P_{t-1} = Harga saham (t-1)

Variabel independen yang difokuskan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Total Assets Turnover* (TATO).

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio yang menunjukkan seberapa besar biaya utang yang digunakan untuk operasional perusahaan. Apabila DER ini semakin rendah rasionya, maka kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya akan semakin baik dan begitu juga sebaliknya. DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. Return On Assets (ROA)

Rasio yang menunjukkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar ROA suatu perusahaan, maka makin besar tingkat keuntungan perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan aset. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Total Assets Turnover (TATO)

Rasio yang menunjukkan perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. TATO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3 Pengujian Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011), uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Identifikasi secara statistik ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan menghitung nilai *Variable Inflation Factor* (VIF), Apabila VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* (T) lebih dari 0.1 dan kurang atau sama dengan 1, berarti tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika diketahui nilai VIF

lebih dari sepuluh dan nilai *Tolerance* (T) kurang dari 0.1 dan lebih dari 1, berarti terjadi gejala multikolinearitas.

3.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode (t-1) (sebelumnya) dalam model regresi. Jika ada korelasi maka model tersebut mengalami masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik Durbin-Watson (Dw test) (Ghozali, 2011).

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot. Apabila terdapat pola tertentu, seperti yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian titik-titik menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan

dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini persamaan regresi linear berganda adalah :

$$R_s = \alpha + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{TATO} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	<i>Return Saham</i>
α	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	=	Koefisien
DER	=	<i>Debt Equity Ratio</i>
ROA	=	<i>Return On Assets</i>
TATO	=	<i>Total Assets Turnover</i>
ε	=	Kesalahan estimasi

3.5 Teknik Pengujian Hipotesis

3.5.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji – t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t. Pengujian koefisien regresi parsial atau uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak dengan mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Formula uji hipotesis pada uji t adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya DER, ROA, dan TATO secara parsial tidak memiliki pengaruh positif terhadap return saham.

$H_a : b_1 = b_2 = b_3 > 0$, artinya DER, ROA, dan TATO secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap return saham.

Pada penelitian ini tingkat kesalahan yang ditolerir (*level of significant*) yang digunakan adalah 5%, dengan kriteria penelitian sebagai berikut:

Jika *P value* (sig) $\geq 0,05$ H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh positif antara variabel DER, ROA, dan TATO terhadap *return* saham.

Jika *P value* (sig) $\leq 0,05$ H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh positif antara variabel DER, ROA, dan TATO terhadap *return* saham.

3.5.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji F yaitu dengan memperhatikan signifikansi besaran F pada output perhitungan pada tingkat alfa (α) = 5%. Dengan syarat apabila besaran F signifikan (signifikansi $F \leq 0,05$) maka terdapat pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian koefisien regresi simultan atau uji F digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak dengan mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya DER, ROA, dan TATO secara bersama-sama tidak punya pengaruh terhadap *return* saham.

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya DER, ROA, dan TATO secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Kriteria pengujian;

Nilai Probabilitas $\geq 0,05$ maka menerima Ho.

Nilai Probabilitas $\leq 0,05$ maka menolak Ho.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui karakter sampel yang digunakan dalam penelitian. Jumlah masing-masing sampel penelitian (N) dari setiap variabel adalah 530, yang terdapat dari laporan keuangan 106 perusahaan manufaktur pada periode 2012 sampai 2016. Dalam statistik deskriptif akan dijelaskan tentang data yang telah diolah sehingga akan diketahui arti dari hasil pengolahan data tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	530	-.99	44.00	.2698	2.29686
DER	530	.04	11.25	1.2499	1.33887
ROA	530	-.27	.74	.5627	9.86658
TATO	530	1.00	998.00	3.1362	362.63440
Valid N (listwise)	530				

Sumber : Hasil olah data SPSS V.23

Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa :

1. *Return Saham* selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -0.99 artinya bahwa harga saham terendah selama periode penelitian adalah 0.18% dari nilai rata-ratanya. Nilai maksimum sebesar 44.00 artinya bahwa harga saham tertinggi selama periode penelitian adalah 0.83%. Sedangkan standar deviasi sebesar 2.29686 artinya selama periode penelitian, penyimpangan data dari variabel *Return saham* adalah sebesar

2.29686 dari rata-ratanya sebesar .2698 yang artinya nilai rata-rata return masih jauh berada dibawah nilai standar deviasi.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa, nilai minimum variabel DER adalah sebesar 0.04, nilai maksimumnya sebesar 11.25, dengan rata-rata sebesar 1.2499 serta standar deviasinya menunjukkan 1.33887, yang artinya selama periode penelitian penyimpangan dari variabel DER terhadap *return saham* adalah sebesar 1.33887 dari nilai rata-ratanya 1.2499, yang artinya nilai rata-rata DER berada dibawah nilai standar deviasi.
3. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa, selama penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar -.27 Artinya perusahaan mengalami kerugian sebesar -.27 dari total assetnya. Nilai maksimum sebesar .74 menunjukkan bahwa selama periode penelitian dari 106 perusahaan mampu menghasilkan laba yang diperoleh dari assetnya adalah sebesar .74. Nilai rata-rata sebesar .42768, artinya besarnya laba yang diperoleh dari assetnya adalah sebesar .42768. Sedangkan standar deviasi sebesar 9.86658 artinya selama periode penelitian, penyimpangan dari data variabel ROA terhadap *return* saham adalah sebesar 9.86658 dari nilai rata-ratanya sebesar .42768, artinya nilai rata-rata ROA masih jauh berada dibawah nilai standar deviasi.
4. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 1.00, artinya perusahaan mampu melakukan perputaran dari semua asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Nilai maksimal sebesar 998.00, artinya bahwa perusahaan menghasilkan laba dari perputaran assetnya sebesar 998.00. Nilai rata-rata perusahaan dalam menghasilkan laba dari total perputaran assetnya adalah

sebesar 3.1362. Sedangkan standar deviasi sebesar 362.63440, artinya selama periode penelitian penyimpangan data dari variabel TATO adalah sebesar 362.63440 dari rata-ratanya sebesar sebesar 3.1362 yang artinya nilai rata-rata TATO masih jauh berada dibawah nilai standar deviasi.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian dengan analisis regresi diperlukan adanya pengujian dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Pengujian tersebut meliputi pengujian penyimpangan asumsi klasik yang terdiri dari atas gejala Autokorelasi, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas. Jika masih terdapat penyimpangan asumsi klasik selanjutnya akan dilakukan revisi terhadap data penelitian maupun model regresi. Pengujian-pengujian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

4.2.1 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error term*) pada periode sebelumnya yang biasanya terjadi karena menggunakan data *time series*. Hasil dari uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai Durbin-Waston sebesar 2.052. Dengan nilai ini Durbin-Waston pada model penelitian berada pada nilai antara $du < DW < (4 - du)$, sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data *time series* (runtun waktu) yang digunakan.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Salah satu untuk mengetahui ada/tidaknya multikolinearitas ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* (T) lebih dari 0.1 dan kurang atau sama dengan 1, berarti tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika diketahui nilai VIF lebih dari sepuluh dan nilai *Tolerance* (T) kurang dari 0.1 dan lebih dari 1, berarti terjadi gejala multikolinearitas. Hasil pengujian terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	.922	1.085
ROA	.927	1.078
TATO	.963	1.038

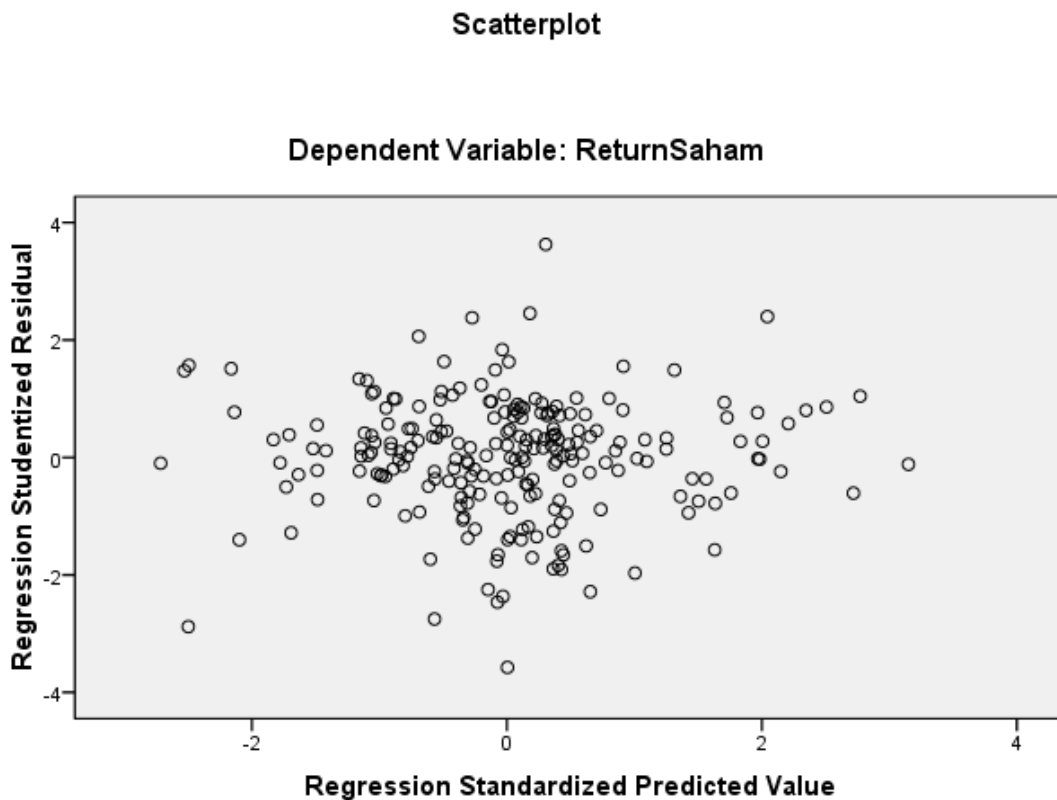
a. Dependent Variable: ReturnSaham

Berdasarkan Tabel atas terlihat bahwa keempat variabel bebas tersebut memiliki angka VIF atau (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 demikian juga dengan angka *Tolerance* yang mendekati 1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa model tersebut tidak terdapat korelasi yang tinggi antara variabel DER dengan ROA, DER dengan

TATO, atau ROA dengan TATO atau antar masing-masing variabel bebasnya dengan variabel terikatnya.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat pada grafik Scatterplot. Jika titik-titik dalam grafik menyebar tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas terlihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.1 Uji heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik Scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi *Return* saham berdasarkan dengan variabel DER, ROA dan TATO.

4.3 Uji Hipotesis

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya. Hasil analisis terhadap model regresi berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *return saham* pada sektor manufaktur periode 2012 sampai 2016 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Hasil Regresi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.219	.162		1.349	.178
DER	.227	.109	.143	2.089	.003
ROA	.080	.068	.080	1.175	.241
TATO	.046	.047	.066	.990	.323

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi berganda maka didapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* pada perusahaan sektor manufaktur di BEI sebagai berikut :

$$Return\ Saham = .219 + .227\ DER + .080\ ROA + .046\ TATO$$

Berdasarkan berbagai parameter dalam persamaan regresi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return saham*, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (Koefisien a)

Nilai konstanta sebesar .219 yang berarti menunjukkan bahwa tanpa variabel -variabel yang ditentukan (pengaruh DER, ROA, dan TATO) maka *Return saham* akan bertambah sebesar .399. Karena setelah dilakukan estimasi ternyata variabel-variabel bebas yang dipilih mempengaruhi besar kecilnya *return* saham.

2. Koefisien *Debt to Equity Ratio* (b1)

Debt to Equity Ratio (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap *return saham*, dengan koefisien regresi sebesar .227 yang artinya apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar 1 satuan, maka *return saham* akan meningkat sebesar .227 dengan asumsi bahwa variabel *Return On Assets* (X2) dan *Total Assets Turn Over* (X3) dalam kondisi konstan.

3. Koefisien *Return On Assets* (b3)

Return On Assets (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham*, dengan koefisien regresi sebesar .080 yang artinya apabila *Return On Assets* meningkat sebesar 1 satuan, maka *return saham* akan naik sebesar .080 dengan asumsi bahwa variabel *Debt Equity Ratio* (X1), dan *Total Assets Turn Over* (X3) dalam kondisi konstan.

4. Koefisien *Total Assets Turn Over* (b4)

Total Assets Turn Over (X4) mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham, dengan koefisien regresi sebesar .046 yang artinya apabila TATO meningkat sebesar 1 satuan, maka *return saham* akan naik sebesar .046 dengan asumsi bahwa variabel *Debt Equity Ratio* (X1), dan *Return On Assets* (X2) dalam kondisi konstan.

4.4 Uji t

1. Pengaruh DER terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji pengaruh parsial variabel *Debt Equity Ratio* terhadap *return saham* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.003 dengan t-hitung sebesar 2.089. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel *Debt Equity Ratio* $0.002 < 0,05$ (lebih kecil daripada α) yang artinya H_0 ditolak, dimana DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*.

2. Pengaruh ROA terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji pengaruh parsial variabel *Return On Asset* terhadap *return saham* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.241 dengan t-hitung sebesar .1175. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi *Return On Asset* variabel $0.241 > 0,05$ (lebih besar daripada α) yang artinya H_0 diterima, dimana besar kecilnya ROA tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*.

3. Pengaruh TATO terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji pengaruh parsial variabel *Total Asset Turn Over* terhadap *return saham* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.323 dengan t-hitung sebesar .990. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi *Total Asset Turn Over* variabel $0.323 > 0,05$ (lebih besar daripada α) yang artinya H_0 diterima, dimana besar kecilnya TATO tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*.

4.5 Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur apakah variabel independen (DER, ROA dan TATO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*return*

saham) atau untuk menguji keberartian koefisien regresi secara keseluruhan. Hipotesis yang diajukan adalah :

Ho : tidak ada pengaruh positif signifikan DER, ROA dan TATO secara bersama-sama terhadap *return saham* pada perusahaan sektor manufaktur.

Ha : ada pengaruh positif signifikan signifikan DER, ROA dan TATO secara bersama-sama terhadap *return saham* pada perusahaan sektor manufaktur.

Tabel 4.5 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.108	3	3.976	2.093	.102 ^a
	Residual	2830.491	526	1.900		
	Total	2831.599	529			

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DER, EPS

b. Dependent Variable: RS

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0.102 lebih besar dari alpha 0.05, keputusannya adalah menerima Ho. Ini berarti dengan tingkat alpha 0.05, tidak ada pengaruh positif signifikan *debt to equity ratio*, *return on assets* dan *total asset turn over* secara bersama-sama terhadap *return saham* pada perusahaan sektor manufaktur.

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Penelitian

No	Variabel	P Value	Kesimpulan Ho	Keterangan
1	DER	.003	Ho ₁ = Ditolak	DER berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham</i>
2	ROA	.241	Ho ₂ = Diterima	ROA tidak berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham</i>
3	TATO	.323	Ho ₃ = Diterima	TATO tidak berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham</i>

Sumber : Data yang diolah

Setelah dilakukan analisis lebih lanjut, berdasarkan tabel diatas bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Tetapi variabel ROA dan TATO tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

4.6 Pembahasan

1. Pengaruh DER terhadap *Return* Saham.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, maka hal ini DER secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham dan H_{01} ditolak. Hal tersebut mencerminkan kemampuan pemanfaatan utang perusahaan yang optimal sehingga terdapat keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan hutangnya. Investor beranggapan bahwa untuk meningkatkan produktivitas maka perusahaan membutuhkan modal yang dapat berupa dari utang. Dengan meningkatnya produktivitas maka perusahaan dapat meningkatkan labanya, dengan laba yang meningkat maka harga saham perusahaan akan meningkat, dan bila harga saham meningkat hal ini juga akan meningkatkan *return* saham yang diterima oleh investor.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Asmi (2014) dalam penelitiannya menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini didukung penelitian dari Thrisye dan Simu (2013), Susilawati (2012), Sutriani (2014), dan Iqbal *et al.* (2013) dalam penelitiannya juga menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah *et al.* (2015) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini juga didukung oleh Acheampong *et al.* (2014), Supadi

et al. (2012), dan Hermawan (2012) sebagaimana DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Pengaruh ROA terhadap Return Saham.

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*, sehingga H_02 yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap *return* saham diterima. ROA adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang dihasilkan dari total aset perusahaan. Secara teori, semakin besar ROA perusahaan maka dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan berdampak pada *return* saham yang meningkat. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak bisa mengindikasikan hal tersebut, karena hasil ini mengindikasikan bahwa investor tidak lagi beranggapan bahwa ROA dapat digunakan sebagai patokan untuk membeli saham tetapi investor lebih mempertimbangkan hal-hal lain.

Hasil penelitian yang tidak signifikan disebabkan adanya fluktuasi pada data ROA. Hal ini berdampak pada kurangnya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan Akibatnya laba perusahaan akan semakin menurun, dan ROA tidak dapat mempengaruhi harga saham. Karena tidak adanya perubahan harga saham maka hal ini juga tidak berpengaruh pada *return* saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmi (2014) yang kesimpulannya dalam penelitiannya menunjukkan jika ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nidianti (2013), dan Haque dan Faruquee (2013). Sedangkan Anwaar (2016), Raningsih dan Putra (2015), Sutriani (2014), Iqbal *et al.* (2013), Susilawati

(2012), Kabajeh *et al.* (2012), Saeidi dan Okhli (2012) dalam penelitiannya menunjukkan jika *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

3. Pengaruh TATO terhadap *Return Saham*.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*, sehingga Ho₄ yang menyatakan terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *return* saham diterima. TATO merupakan perputaran dari semua asset yang dimiliki perusahaan. Jadi semakin besar perputarannya maka semakin bagus untuk perusahaan, dengan meningkatnya TATO maka hal ini dapat meningkatkan harga saham dan berdampak kepada *return* saham yang meningkat. Tetapi hasil penelitian ini tidak bisa mengindikasikan hal tersebut, karena hasil ini mengindikasikan bahwa investor tidak lagi beranggapan bahwa TATO merupakan faktor utama dalam menentukan *return* saham perusahaan, tetapi karena masih banyak faktor-faktor lain yang harus dipertmbangkan. Hasil penelitian Oshaibat dan Majali (2016) menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Asmi (2014) dan Antara *et al.* (2014) dimana TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan Hutapea (2017), Wijaya (2014), Deitiana (2013), Thrisye dan Simu (2013), Kohansal (2013) menunjukkan bahwa Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut mencerminkan kemampuan pemanfaatan utang perusahaan yang optimal sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan menggunakan hutangnya untuk meningkatkan produktifitasnya. Dengan laba yang meningkat maka harga saham perusahaan akan meningkat, dan bila harga saham meningkat hal ini juga akan meningkatkan *return* saham yang diterima oleh investor.
2. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sehingga Ho₂ yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap *return* saham diterima. Hasil penelitian yang tidak signifikan disebabkan adanya fluktuasi pada data ROA. Hal ini berdampak pada kurangnya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan Akibatnya laba perusahaan akan semakin menurun, dan ROA tidak dapat mempengaruhi harga saham. Karena tidak adanya perubahan harga saham maka hal ini juga tidak berpengaruh pada *return* saham perusahaan.
3. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sehingga Ho₃ yang menyatakan terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *return* saham diterima. Hasil ini

mengindikasikan bahwa investor tidak lagi beranggapan bahwa TATO merupakan faktor utama dalam menentukan *return* saham perusahaan, tetapi karena masih banyak faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan.

4. Hasil dari penelitian menunjukkan jika tidak ada pengaruh positif signifikan antara *debt to equity ratio*, *return on assets* dan *total asset turn over* secara bersama-sama terhadap *return saham* pada perusahaan sektor manufaktur.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi :

1. Bagi Investor

Bagi investor yang akan menanamkan investasinya pada sektor manufaktur sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisis saham sehingga mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisa yang dapat dipakai seperti menggunakan faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi *Return* saham secara signifikan seperti DER. Untuk itu perlu bagi investor untuk menggunakan rasio tersebut untuk kepentingan analisa investasi, sebab dari hasil penelitian rasio ini merupakan faktor yang digunakan untuk memprediksi *Return* Saham. Selain itu besarnya kontribusi faktor lain dalam pengaruhnya terhadap return saham, maka sebaiknya investor harus memperhatikan alat analisis lainnya bahkan faktor eksternal perusahaan seperti : kondisi politik, kurs valuta asing, tingkat suku bunga dan lain sebagainya.

2. Saran Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *return* saham.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Mohammad Nayeem. (2015). The impact of financial leverage and market size on stock returns on the Dhaka stock exchange: Evidence from selected stocks in the manufacturing sector. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*. Volume. 3. Nomor. 1.
- Acheampong, Prince; Agalega, Evans dan Shibu, Kwabena Albert. (2014). The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing Sector. *International Journal of Financial Research*. Volume. 5. No. 1.
- Antara, Stefanus Sepang; Jantje dan Saerang, S. Ivonne. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Volume. 2. Nomor. 3.
- Anwaar, Maryyam. (2016). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research*. Volume 16. Nomor. 1.
- Asmi, Tri Laksita. (2014). Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Price To Book Value sebagai Faktor Penentu Return Saham. *Management Analysis Journal*. Volume. 3. Nomor. 2.
- Balakhrisnan, K.P. (2016). A study On Impact of Earning Per Share, Dividend Per Share Price Earning Ratio on Behaviour of Share Market Price Movements (Pharma Sector) with Special Reference to NSE. *Internation Journal Of Advance Research And Innovative Ideas In Education*. Volume. 2. Nomor. 1.
- Bhatt, Pushpa; J.K, Sumangala. (2012). Impact of Earnings per share on Market Value of an equity share: An Empirical study in Indian Capital Market. *Journal of Finance, Accounting and Management*. Volume. 3. No. 2.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Salemba Empat : Jakarta
- Deitiana, Tita. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Total Asset Turn Over terhadap Dividen Payout Ratio dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisns dan Akuntansi*. Volume. 15. No. 1.

- Emamgholipour, Milad; Pouraghajan, Abbasali; Tabari, Naser Ali Yadollahzadeh; Haggparast, Milad dan Shirsavasari, Ali Akbar Alizadeh. (2013). The Effects of Performance Evaluation Market Ratios on the Stock Return: Evidence from the Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*. Volume. 4. Nomor. 3.
- Fahmi, Irham dan Hadi Yovi L. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta: Bandung.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Harjito, Agus dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan*, Edisi ke 2. EKONISIA : Yogyakarta.
- Haque, Samina; Murtaza Faruquee. (2013). Impact of Fundamental Factors on Stock Price: A Case Based Approach on Pharmaceutical Companies Listed with Dhaka Stock Exchange. *International Journal of Business and Management Invention ISSN*. Volume. 2. No. 9.
- Hermawan, Dedi Aji. (2012). Pengaruh Debt Equity Ratio, Earning Per Share, dan Net Profit Margin terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*. Volume. 1. Nomor. 5.
- Husnan, Suad. (2010). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Fundamental Of Finansial Management)*, Edisi 3. . UPP-AMP YKP : Yogyakarta.
- Hutapea, Albertha W. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saam Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. Volume. 5. Nomor. 2.
- Iqbal. Nadeem; Khattak, Rahman Sajid dan Khattak, Arif Muhammad. (2013). Does Fundamental Analysis Predict Stock Returns? Evidence from Non Financial Companies Listed on KSE. *Knowledge Horizons – Economics*. Volume. 5. No. 4.
- Jatoi, Muhammad Zulqarnain; Shabir, Ghulam dan Muhammad, Khan. (2014). A Regression Impact of Earning per Share on Market Value of Share: A Case Study Cement Industry of Pakistan. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. Volume. 4. Nomor. 4.

- Jogiyanto (2010), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE : Yogyakarta.
- Kabajeh, Majed Abdel Majid; Nu'aimat, Sai Muklel Ahmed dan Dahmash, Firas Naim. (2012). The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices. *International Journal of Humanities and Social Science*. Volume. 2. Nomor. 11.
- Kohansal, Mohammad Reza; Dadrasmoghaddam, Amir; Karmozdi, Komeil Mahjori dan Mohseni, Abolfazl. (2013). Relationship between Financial Ratios and Stock Prices for the Food Industry Firms in Stock Exchange of Iran. *World Applied Programming Journal*. Volume. 3. Nomor. 10.
- Kristiana, Vera Anis; Untung Sriwidodo. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Investor pada Perusahaan Manufaktur ddi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Volume. 12. Nomor. 1.
- Kumar, Pankaj. (2017). Impact of Earning Per Share and Price Earning Ratio on Market Price of Share: A study on Auto Sector in India. *International Journal of Research*. Volume. 5. Nomor. 2.
- Nidianti, Putu Imba. (2013). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Return Saham Foo an Beverages di Bursa Efek Inonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume. 1. Nomor. 1.
- Oshaibat, Suleiman Al; Ahmad Majali. (2016). The Relation Between Stock Returns and Each of Inflation, Interest Rates, Share Liquidity and Remiittances of Workers in The Amman Stock Exchange. *Journal of Internet Banking and Commerce*. Volume. 21. Nomor. 2.
- Raningsih, Ni Kadek; I Made Pande Dwiana Putra. (2015). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume. 13. Nomor. 2.
- Saeidi, Parviz; Abolghasem Okhli. (2012). Studying the effect of assets return rate on stock price of the companies accepted in Tehran stock exchange. *Business and Economic Horizons*. Volume. 8. No. 2.
- Subramaniam, V.A; Tharshiga Murugesu. (2013). Impact of Earning Per Share (EPS) On Share Price (Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka). *International Journal of Innovative Research and Studies*. Volume. 2. Nomor. 12.

- Sujarweni, V. Wiratna (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta.
- Supadi, Dwi Budi Prasetyo; M. Nuryatno Amin. (2012). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap *Return* Saham Syariah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Volume. 12. No. 1.
- Susilawati, Christine Dwi Karya. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi* Volume. 4. No. 2.
- Sutriani, Anis. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45. *Journal of Business and Banking*. Volume. 4. Nomor. 1.
- Sutrisno. (2001). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. EKONISIA: Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*. Kanisius : Yogyakarta
- Thrisye, Risca Yuliana; Nicodemus Simu. (2013). Analisis Rasio Keuangan terhadap *Return* Saham BUMN Sektor Pertambangan.. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Volume. 8. No. 2.
- Wijaya, Henryanto; Ivan dan Happy Darmawan. (2014). Analisis Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur I BEI Periode 2009-2011. *Jurnal Akuntansi*. Volume. 18. Nomor. 2.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Perusahaan Sektor Manufaktur yang Menjadi Sampel Penelitian

Tahun 2012-2016

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk d.h Ades Waters Indonesia Tbk
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
3	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
4	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
5	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
6	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
7	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
8	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
9	APLI	Asiaplast Industries Tbk
10	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
11	ASII	Astra International Tbk
12	AUTO	Astra Auto Part Tbk)
13	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
14	BATA	Sepatu Bata Tbk
15	BRAM	Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk
16	BRNA	Berlina Tbk
17	BRPT	Barito Pasific Tbk
18	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
19	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk d.h Budi Acid Jaya Tbk
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk d.h Cahaya Kalbar Tbk
21	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
22	CTBN	Citra Turbindo Tbk
23	DLTA	Delta Djakarta Tbk
24	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
25	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
26	EKAD	Ekadharma International Tbk
27	ERTX	Eratex Djaya Tbk
28	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
29	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk

30	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk d.h Titan Kimia Nusantara Tbk d.h Fatra Polindo Nusa Industri Tbk
31	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
32	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
33	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
34	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk d.h Panasia Indosyntec Tbk
35	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
36	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
37	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk d.h Kageo Igar Jaya Tbk
38	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
39	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
40	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
41	INAF	Indofarma Tbk
42	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
43	INCI	Intan Wijaya International Tbk
44	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
45	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
46	INDS	Indospring Tbk
47	INKP	Indah Kiat Pulp & paper Tbk
48	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
49	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
50	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
51	JECC	Jembo Cable Company Tbk
52	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
53	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
54	KAEF	Kimia Farma Tbk
55	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
56	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
57	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
58	KDSI	Kedaung Setia Industrial Tbk
59	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
60	KICI	Kedaung Indag Can Tbk
61	KLBF	Kalbe Farma Tbk
62	KRAS	Krakatau Steel Tbk
63	LION	Lion Metal Works Tbk
64	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
65	LMSH	Lionmesh Prima Tbk

66	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
67	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
68	MBTO	Martina Berto Tbk
69	MERK	Merck Tbk
70	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
71	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
72	MRAT	Mustika Ratu Tbk
73	MYOR	Mayora Indah Tbk
74	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
75	NIPS	Nippres Tbk
76	PBRX	Pan Brothers Tbk
77	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
78	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk
79	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk
81	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
82	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
83	SIPD	Siearad Produce Tbk
84	SKBM	Sekar Bumi Tbk
85	SKLT	Sekar Laut Tbk
86	SMCB	Holcim Indonesia Tbk d.h Semen Cibinong Tbk
87	SMGR	Semen Indonesia Tbk d.h Semen Gresik Tbk
88	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
89	SPMA	Suparma Tbk
90	SRSN	Indo Acitama Tbk
91	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
92	STAR	Star Petrochem Tbk
93	STTP	Siantar Top Tbk
94	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
95	TCID	Mandom Indonesia Tbk
96	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
97	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
98	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
99	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
100	TRIS	Trisula International Tbk
101	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
102	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

103	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
104	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
105	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
106	VOKS	Voksel Electric Tbk

LAMPIRAN 2

Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2016

No	Return Saham	DER	ROA	TATO
1	0.900990099	0.86	21.43	2,281,359
2	-0.370689655	0.87	1.4	800,366
3	1.181818182	0.9	6.56	710,425
4	-0.215686275	1.03	1.81	880,077
5	0.27027027	0.96	6.62	1,512,214
6	0	1.7	3.46	5,659,155
7	0.05	0.72	4.98	1,534,459
8	0.267175573	0.27	11.13	917,151
9	0.146666667	0.53	1.26	1,029,385
10	3.493150685	0.55	16.93	1,188,085
11	-0.897297297	1.03	12.48	1,104,672
12	0.088235294	0.62	12.79	931,977
13	0.888888889	2.19	2.3	1,305,192
14	0.090909091	0.48	12.08	1,308,899
15	0.395348837	0.36	9.81	744,020
16	-0.604519774	1.55	7.07	1,086,454
17	-0.454545455	1.19	-5.83	1,063
18	1.089552239	0.28	17.07	10,148,475,860
19	-0.525	1.69	0.22	998,129
20	0.368421053	1.22	5.68	1,093,244
21	0.697674419	0.51	21.71	1,725,773
22	0.035294118	0.88	12.78	735,091
23	1.286995516	0.25	28.64	966
24	-0.457746479	0.19	11.16	794,487
25	0.469565217	0.28	13.86	1,011,807
26	0.25	0.43	13.22	1,405,794
27	0.625	4	1.43	26,491
28	0	1.2	-5.33	838,231
29	-0.417142857	2.09	0.09	714,870
30	-0.267515924	2.02	-5.18	1,760
31	-0.162790698	0.47	4	1,415,781
32	0.287958115	1.35	5.39	1,612,606
33	-0.258333333	1.35	8.8	977

34	4	1.14	0.23	632,025
35	0.535897436	0.97	37.89	2,538,377
36	6.990384615	0.48	12.86	1,215,243
37	-0.210526316	0.29	14.25	1,781,522
38	0	1.04	-7.88	396,520
39	1.04	0.34	4.99	1,944,773
40	-0.5859375	2.08	5.11	1,125,339
41	1.024539877	0.83	3.57	972,600
42	-0.166666667	3.74	3.78	951,701
43	0.166666667	0.14	3.36	488,576
44	0.27173913	0.74	8.06	843,828
45	-0.282828283	1.32	0.14	1,063,828
46	0.2	0.46	8.05	887,197
47	-0.447154472	2.21	0.75	372,143
48	0.044776119	1.56	-0.99	337,612
49	0.316715543	0.17	20.93	759,842
50	-0.203007519	1.01	2.65	789,447
51	2.166666667	3.96	4.48	1,742
52	0.607843137	1.3	9.8	1,626,854
53	-0.319587629	0.15	2.41	1,156,842
54	1.176470588	0.45	9.68	1,794,827
55	0.798076923	0.37	10.78	1,956,788
56	0.184210526	1.73	3.3	1,411,176
57	0	0.04	4.93	60,263
58	1.020408163	0.81	6.46	2,280,783
59	1.333333333	0.09	3.31	363,946
60	0.5	0.43	2.38	998,223
61	-0.688235294	0.28	18.85	1,447,915
62	-0.238095238	1.3	-0.76	877,158
63	0.980952381	0.17	19.69	770,298
64	0.243902439	0.99	0.29	733,924
65	1.1	0.32	32.11	1,735,376
66	1.423469388	1.64	16.8	1,861
67	-0.1	0.68	0.05	7,082,515
68	-0.073170732	0.4	7.47	1,177,679
69	0.147169811	0.37	18.93	1,632,993
70	1.061281337	2.49	39.36	1,360,172

71	-0.471910112	4.3	-0.46	698,390
72	-0.02	0.18	6.75	1,005,981
73	0.403508772	1.71	8.97	1,265,958
74	-0.153846154	1.59	-5.85	1,257,155
75	0.025	1.45	4.1	1,336,911
76	0.068181818	1.43	4.51	1,347,315
77	0.347150259	1.99	1.87	997,731
78	0.931818182	1.06	2.7	537,324
79	0.176470588	0.72	1.06	2,523,019
80	0.005681818	0.55	3.91	1,300,927
81	1.07518797	0.81	12.38	988,282
82	0.296	1.27	11.42	2,382,699
83	-0.074074074	1.58	0.46	1,320,287
84	0.444444444	1.26	4.4	2,608,335
85	0.285714286	0.93	3.19	1,608,531
86	0.333333333	0.45	11.1	740,524
87	0.384279476	0.46	18.54	737,356
88	0.856617647	0.76	18.63	1,501,413
89	0.208333333	1.14	2.4	765,939
90	-0.074074074	0.49	4.22	955,327
91	-0.255555556	1.84	-1.74	684,299
92	-0.382716049	0.54	0.12	272,356
93	0.52173913	1.16	5.97	1,027,120
94	0.144067797	9.04	1.34	3,444,920
95	0.428571429	0.15	11.92	1,467,337
96	0.24	0.27	2.11	920,878
97	0.09375	5.45	-4.74	959,061
98	-0.068235294	2.46	1.3	484,111
99	-0.867	0.7	15.5	1,035,529
100	0.172413793	0.51	12.12	1,525,978
101	0.460784314	0.38	13.71	1,431,218
102	0.231481481	0.44	14.6	1,160,715
103	0	0.78	0.66	1,821,189
104	0.15	0.58	0.09	232,866
105	0.109042553	2.02	40.38	2,278,122
106	0.256097561	1.82	8.66	1,462,932
107	0.041666667	0.67	12.62	1,518,430

108	-0.397260274	0.76	0.35	737,863
109	0.324074074	1.13	6.91	807,982
110	0.0125	1.03	1.66	797,952
111	0.404255319	1.16	7.49	1,638,197
112	0.090909091	3.05	-0.13	4,545,520
113	0.80952381	1.77	0.8	324,256
114	-0.156626506	0.28	9.56	908,766
115	-0.244186047	0.39	0.62	927,394
116	-0.5	0.48	20.94	1,248,753
117	-0.105263158	1.02	10.42	906,007
118	-0.013513514	0.32	8.39	848,174
119	1.176470588	3.84	-9.15	1,248,186
120	-0.982333333	0.72	6.52	1,325,810
121	-0.25	0.47	2.32	668,846
122	-0.352857143	2.68	-1.09	854,121
123	-0.023809524	1.19	-1.41	140
124	-0.214285714	0.27	14.69	6,317,670,039
125	-0.043859649	1.69	3.33	1,993,298
126	-0.553846154	1.02	6.08	2,367,069
127	-0.075342466	0.58	16.08	1,644,999
128	0.022727273	0.82	13.96	604,352
129	-0.970196078	0.28	31.2	1,000
130	0.220779221	0.15	74.84	1,471,191
131	0.301775148	0.3	10.57	927,539
132	0.114285714	0.45	34.44	3,654,581
133	-0.892307692	3.37	1.58	2,291
134	0.1875	1.46	-9.06	411,110
135	-0.205882353	2.65	-4.38	871,534
136	-0.034782609	1.92	-2.12	1,616
137	-0.203703704	0.35	7.71	1,383,074
138	0.544715447	0.98	4.17	1,326,121
139	-0.24494382	1.68	0.78	805
140	-0.563157895	2.3	-9.19	444,499
141	0.041736227	0.94	39.48	2,737,687
142	-0.754512635	0.6	10.51	1,014,450
143	-0.213333333	0.39	11.13	2,044,192
144	-0.014084507	1.35	-8.94	438,793

145	-0.39869281	0.23	2.28	1,934,706
146	-0.075471698	2.35	2.78	1,135,779
147	-0.536363636	1.19	-4.19	1,033,207
148	0.333333333	5.06	0.66	836,556
149	-0.020408163	0.08	7.59	596,761
150	0.128205128	1.04	4.38	712,276
151	-0.295774648	1.47	0.22	844,984
152	-0.363095238	0.25	6.72	775,066
153	1.058823529	1.95	3.26	312,478
154	-0.214285714	1.54	1.17	227,109
155	-0.109131403	0.16	18.84	702,489
156	0.009433962	0.83	3.42	671,987
157	0.5	7.4	1.82	1,202
158	-0.801626016	1.84	4.29	1,435,358
159	-0.181818182	0.04	4	518,528
160	-0.202702703	0.52	8.72	1,758,972
161	-0.240641711	0.51	5.5	1,923,940
162	0.17037037	1.43	1.17	1,578,471
163	0	0.14	-3.07	15,048
164	-0.303030303	1.42	4.23	1,630,509
165	-0.114285714	0.11	3.32	401,094
166	0	0.33	7.55	1,007,464
167	0.179245283	0.33	17.41	1,414,233
168	-0.546875	1.26	-0.57	699,659
169	0.153846154	0.2	12.99	669,265
170	-0.156862745	1.07	-1.46	822,329
171	-0.238095238	0.28	10.15	1,808,147
172	0.336842105	1.57	10.91	1,894
173	-0.133333333	0.68	0.57	411,230
174	-0.197368421	0.36	2.64	1,048,245
175	0.243421053	0.36	25.17	1,156,110
176	0.621621622	0.8	65.72	1,998,705
177	0.808510638	5.04	-6.59	723
178	-0.051020408	0.16	-1.52	814,696
179	0.3	1.47	10.9	1,237,697
180	-0.254545455	1.9	0.22	1,107,088
181	-0.920731707	2.38	4.24	1,141,101

182	-0.106382979	1.36	4.47	1,160,337
183	-0.403846154	1.89	2.48	1,101,463
184	-0.274509804	0.96	1.66	397,389
185	-0.18	0.53	1.81	2,190,336
186	-0.169491525	0.86	3.54	1,099,571
187	-0.852173913	1.32	8.67	825,988
188	0.086419753	1.49	5.96	2,128,816
189	0.96	1.46	0.27	1,221,376
190	0.230769231	1.47	11.71	2,605,467
191	0.833333333	1.16	3.79	1,877,713
192	-0.215517241	0.7	6.39	650,303
193	-0.107255521	0.41	17.39	795,679
194	0.366336634	0.69	19.88	1,400,203
195	-0.275862069	1.34	-1.35	789,901
196	0	0.34	12.69	3,113,788
197	-0.410447761	1.95	-1.65	715,517
198	0	0.53	0.08	365,813
199	0.476190476	1.12	7.78	1,152,971
200	0.185185185	10.12	-2.63	2,991,932
201	0.081818182	0.24	10.92	1,383,333
202	-0.193548387	0.24	-2.6	689,976
203	-0.257142857	11.25	-19.07	1,024,424
204	-0.090909091	2.26	1.04	374,782
205	0.157894737	0.69	13.55	980,030
206	0.176470588	0.59	10.73	1,581,139
207	-0.127516779	0.4	11.81	1,267,556
208	2.383458647	0.4	11.56	1,230,689
209	-0.045	0.85	3.83	1,302,134
210	-0.275362319	0.9	0.18	221,917
211	0.247002398	2.14	71.51	4,109,073
212	-0.281553398	2.25	2	1,283,761
213	-0.3125	0.71	6.14	1,146,413
214	-0.25	0.58	-5.3	805,806
215	0.465034965	1.05	5.13	697,244
216	0.024691358	1.15	1.56	873,527
217	0.113636364	1.24	5.9	1,119,198
218	0.5	2.87	1.09	5,024,378

219	-0.38245614	1.33	-0.82	268,271
220	0.15	0.23	11.7	937,167
221	0.246153846	0.21	3.52	1,076,719
222	0.06097561	0.38	20.78	1,278,423
223	0.091911765	0.96	9.37	854,560
224	0.150684932	0.42	6.65	852,200
225	-0.732432432	4.18	1.44	1,261,854
226	0.04245283	0.81	9.13	1,301,767
227	1.222222222	0.73	5.15	563,448
228	0.549668874	2.64	4.27	943,598
229	-0.26097561	1.2	-0.06	86
230	-0.018181818	0.19	4.38	5,733,232,847
231	-0.018348624	1.71	1.15	922,175
232	0.293103448	1.39	3.19	2,882,739
233	0.12	0.91	8.37	1,397,261
234	0.177777778	0.78	9.8	785,683
235	0.026315789	0.3	29.04	886
236	-0.24893617	0.14	5.4	493,817
237	-0.231818182	0.28	6.55	891
238	0.320512821	0.51	9.91	1,280,114,015
239	1.257142857	2.64	4.86	14,750
240	0.015789474	1.96	-9.17	566,952
241	-0.185185185	2.39	1.55	977,770
242	-0.18018018	1.76	-2.51	2,029
243	0.197674419	0.56	-1.03	1,216,522
244	-0.157894737	1.17	2.18	1,071,289
245	-0.151785714	1.68	1.68	815
246	-0.060240964	5.87	-2.5	278,434
247	0.100160256	1.1	35.87	2,843,141
248	0.284313725	0.66	10.16	866,102
249	0.06779661	0.33	15.69	2,108,813
250	-0.157142857	1.9	-5.11	505,878
251	0.130434783	0.23	2.41	1,540,418
252	-0.183673469	2.49	-0.29	1,005,226
253	1.320261438	1.11	0.09	1,106,616
254	-0.416666667	5.15	2.46	1,040,322
255	-0.008333333	0.08	7.45	743,434

256	0.022727273	1.08	5.99	739,996
257	-0.23	1.44	0.54	819,268
258	-0.401869159	0.25	5.59	817,893
259	-0.253571429	1.71	1.94	338,018
260	0.045454545	1.58	0.44	276,519
261	0.25	0.17	18.26	692,272
262	0.08411215	0.84	1.44	673,021
263	-0.175438596	5.2	2.24	1,405
264	-0.221311475	1.97	2.45	1,554,876
265	-0.103703704	0.04	-1.87	845,454
266	1.483050847	0.64	7.97	1,523,161
267	-0.021126761	0.42	5.24	1,782,687
268	-0.018987342	1.23	3.16	1,419,704
269	0	0.92	-1.35	26,721
270	0.055072464	1.4	4.67	1,707,910
271	-0.051612903	0.11	3.92	382,130
272	-0.007407407	0.23	4.86	1,064,347
273	0.464	0.27	17.07	1,397,866
274	1.793103448	1.91	-6.04	601,473
275	-0.225	0.35	8.17	629,263
276	-0.186046512	1.03	0.21	634,877
277	-0.19375	0.21	5.29	1,780,154
278	-0.329133858	2.28	-2.4	1,275
279	0.076923077	0.67	0.08	380,290
280	-0.344262295	0.37	0.47	1,083,980
281	-0.153439153	0.29	25.32	1,204,588
282	-0.990041667	3.03	35.63	1,339,504
283	0.235294118	4.46	1.73	780
284	-0.247311828	0.3	1.48	871,610
285	-0.196153846	1.51	3.98	1,376,828
286	-0.182926829	2.4	-5.88	1,122,095
287	0.498461538	1.1	4.15	841,749
288	0.202380952	0.79	2.76	879,176
289	0.032258065	1.71	2.58	1,108,047
290	0.102702703	0.88	0.88	346,328
291	0.036585366	0.34	-4.07	1,406,029
292	-0.081632653	0.79	1.54	1,286,941

293	0.357843137	1.23	8.8	877,441
294	-0.102272727	1.03	8.31	2,236,263
295	0.224489796	1.18	0.07	894,556
296	1.020833333	1.04	13.72	2,279,734
297	0.154545455	1.16	4.97	2,055,099
298	-0.03956044	0.96	3.89	612,301
299	0.144876325	0.37	16.24	786,458
300	0.376811594	0.53	24.09	1,505,012
301	-0.061904762	1.6	2.32	741,320
302	0	0.41	3.12	1,020,476
303	0.303797468	1.99	-1.66	671,939
304	0	0.58	0.04	294,647
305	0.858064516	1.08	7.26	1,276,590
306	0.1875	7.99	2.45	2,904,736
307	0.472689076	0.44	9.41	1,245,500
308	0.8	0.18	-1.36	691,542
309	0.653846154	7.69	3.24	1,141,313
310	-0.527777778	1.91	0.76	368,563
311	-0.483766234	0.65	14.49	1,012,993
312	-0.11	0.69	6.86	1,425,515
313	-0.118461538	0.35	10.45	1,343,193
314	-0.173333333	0.29	9.71	1,342,707
315	-0.162303665	0.64	1.09	1,417,663
316	0.272	0.82	0.09	232,452
317	0.242307692	2.11	40.18	2,416,661
318	0.074324324	2.01	-5.5	1,289,238
319	-0.261818182	0.99	5.03	769,298
320	-0.460606061	0.57	-5.75	540,334
321	-0.422434368	1.28	4.12	663,383
322	0.054216867	1.6	0.96	699,746
323	0	1.14	6.58	1,470,893
324	-0.183333333	1.33	-0.81	5,179,816
325	-0.076704545	1.33	-2.06	255,698
326	-0.186335404	0.26	7.99	858,490
327	-0.197530864	0.39	0.6	844,622
328	-0.425287356	0.6	4.98	902,953
329	-0.191919192	0.94	6.36	750,488

330	-0.619047619	0.41	2.25	817,609
331	-0.717171717	4.87	-0.99	1,318,874
332	-0.185520362	0.45	16.29	1,293,732
333	-0.064	0.6	4.31	519,980
334	0.035612536	1.2	-0.39	702,090
335	-0.570957096	0.88	0.23	43
336	-0.194444444	0.23	3.45	3,954,711,618
337	-0.411214953	1.95	0.65	728,365
338	-0.1	1.32	7.17	2,345,991
339	-0.312169312	0.97	7.42	1,212,102
340	-0.014150943	0.72	3.53	359,685
341	-0.333333333	0.22	18.5	674
342	0.09631728	0.14	3.59	431,631
343	-0.230769231	0.41	7.84	949
344	-0.223300971	0.33	12.07	1,363,994,146
345	0.430379747	2.09	9.94	14,849
346	-0.067357513	3.36	-18.17	474,982
347	-0.36969697	1.86	-4.42	709,216
348	0.010989011	1.43	1.28	1,432,093
349	-0.427184466	0.47	-4.66	771,827
350	-0.8296875	1.15	-0.09	946,173
351	-0.628070175	2.25	-1.79	741
352	1.269230769	2.49	-7.29	287
353	0.369264385	0.19	27.26	2,343,268
354	0.028625954	0.62	11.01	1,195,043
355	-0.288888889	0.24	13.39	1,764,179
356	-0.033898305	4.65	-27.92	362,011
357	0	0.27	1.12	1,384,827
358	-0.40875	2.71	-0.09	949,040
359	-0.526760563	1.59	0.43	1,057,501
360	0.157142857	4.55	2.15	1,040,907
361	0.281512605	0.1	10	806,085
362	-0.233333333	1.13	4.04	345,645
363	-0.012987013	1.71	1.26	627,448
364	-0.78125	0.33	0.08	649,786
365	-0.086124402	1.68	3.16	293,972
366	-0.72173913	1.67	-0.82	210,809

367	-0.107	0.16	15.76	643,962
368	-0.379310345	0.83	0.95	521,409
369	-0.425531915	2.69	0.18	1,224
370	-0.331578947	1.81	3.06	1,458,257
371	-0.504132231	0.09	-6.05	394,551
372	-0.406143345	0.74	7.82	1,501,865
373	-0.143884892	0.51	7.43	1,715,452
374	-0.148387097	1.21	1.95	1,478,807
375	0	1.79	-10.7	165,672
376	-0.475274725	2.11	0.97	1,456,083
377	-0.387755102	0.17	-7.71	376,763
378	-0.067164179	0.43	-9.71	685,447
379	-0.278688525	0.25	15.02	1,414,547
380	1.703703704	1.07	-8.82	260,651
381	-0.887096774	0.41	7.2	608,842
382	-0.354285714	0.98	0.5	570,794
383	-0.910852713	0.19	1.45	1,305,091
384	-0.284037559	1.56	-1.57	1,205
385	-0.164285714	0.73	-4.49	289,145
386	-0.3	0.49	-2.17	1,070,710
387	-0.95765625	0.35	22.22	1,532,691
388	-0.313807531	1.74	23.65	1,283,440
389	-0.019047619	5.39	-2.19	802
390	-0.405714286	0.32	0.21	861,198
391	0.459330144	1.18	11.02	1,306,453
392	-0.626865672	2.04	-5.29	881,802,645
393	-0.127310062	1.54	1.98	638
394	0.108910891	1.05	1.95	690,024
395	-0.2	1.45	2.47	1,154,382
396	-0.387254902	1.13	0.42	306,608
397	-0.094117647	0.29	0.17	943,076
398	-0.17037037	0.58	1.93	1,361,933
399	-0.086642599	1.28	10	803,489
400	-0.056962025	0.92	8.97	1,992,552
401	0.058333333	2.06	-16.11	940,527
402	-0.025773196	1.22	5.25	1,781,915
403	-0.236220472	1.48	5.32	1,975,831

404	-0.544622426	1.05	1.15	533,383
405	-0.296296296	0.39	11.86	706
406	0.002105263	0.54	20.78	1,262,517
407	-0.47715736	1.85	-1.95	741,955
408	0	0.69	2.7	925,968
409	-0.495145631	1.96	-1.45	701,194
410	0	0.49	0.04	355,226
411	0.046875	0.9	9.67	1,325,443
412	-0.368421053	5.02	1.66	2,884,831
413	-0.058487874	0.21	26.15	1,111,807
414	0	0.1	-0.52	427,897
415	-0.418604651	7.37	-0.11	1,117,421
416	-0.417647059	1.81	0.05	289,014
417	0.748427673	0.64	11.69	841,810
418	-0.157303371	0.74	6.52	1,496,909
419	-0.389179756	0.45	8.42	1,301,803
420	0.060483871	0.27	14.78	1,241,225
421	-0.075	0.58	-0.39	936,691
422	-0.182389937	0.9	0.08	256,786
423	0.145510836	2.26	37.2	2,319,400
424	0.232704403	2.01	0.02	1,040,027
425	-0.014778325	1.06	4.29	641,996
426	0.415730337	0.65	-7.63	74,097
427	0.607438017	1.18	4.76	759,244
428	0.028571429	1.49	1.51	749,401
429	-0.183673469	1	6.8	1,683,799
430	-0.619047619	5.25	0.04	3,054,681
431	0.015384615	1.36	0.27	2,521
432	0.022900763	0.46	4.23	729,815
433	0.723076923	0.3	6.37	1,016,606
434	0.04	0.67	4.02	985,609
435	0.379166667	0.93	6.99	691,543
436	0.28125	0.43	2.35	868,941
437	2.928571429	3.48	4.16	1,107,441
438	-0.122222222	0.41	3.66	1,248,409
439	0.426282051	0.5	5.42	7,806
440	0.5130674	1.45	0.88	674,509

441	10.26923077	0.77	8.41	62
442	-0.710344828	0.26	-4.76	4,743,558,419
443	0.380952381	1.59	1.15	834,496
444	1	0.92	9.07	2,760,697
445	0.188461538	0.73	9.92	1,516,693
446	-0.004784689	0.32	2.77	582,625
447	-0.038461538	0.22	15.2	694
448	0.033591731	0.16	2.57	385,254
449	0.35	0.47	8.75	925
450	0.4875	0.29	11.27	839,139,716
451	0.460176991	1.64	2.95	20,814
452	-0.527777778	1.89	7.69	748,523
453	2.942307692	1.66	8.39	717,928
454	0.402173913	1.08	0.76	2,243,703
455	0.915254237	0.4	2.57	649,676
456	-0.295412844	1.1	0.97	1,340,697
457	1.018867925	2.12	3.25	759
458	-0.344632768	2.73	-6.29	346
459	-0.959574468	0.24	30.02	2,245,837
460	-0.363636364	0.58	10.47	1,222,686
461	1.321428571	0.22	13.79	1,776,030
462	-0.377192982	2.54	-6.02	212,553
463	-0.676923077	0.21	3.78	1,741,229
464	-0.446088795	3.28	-0.85	899,139
465	22.03571429	1.64	-2.05	1,129,125
466	0.592592593	4.1	2.08	1,012,319
467	0.003278689	0.08	2.65	734,539
468	0.531400966	1.06	4.44	372,889
469	0.065789474	1.84	0.19	826,381
470	1.314285714	0.2	0.19	666,076
471	0	1.52	1.42	409,238
472	-0.0625	1.03	10.8	266,169
473	-0.31019037	0.13	12.84	509,506
474	0.888888889	0.79	5.9	716,915
475	1.592592593	2.34	7.98	1,321
476	1.291338583	1.25	9.93	1,475,502
477	0.125	0.08	-5.65	358,924

478	2.16091954	0.88	4.13	1,353,888
479	1.319327731	0.46	12.73	1,566,744
480	0.818181818	0.91	5.14	1,592,269
481	0	1.85	-6.36	128,350
482	0.832460733	1.83	2.55	1,739,382
483	-0.111111111	0.16	-3.8	429,874
484	-0.52	0.49	-0.18	715,529
485	0.147727273	0.24	11.82	1,217,787
486	0.077625571	1.13	-3.2	361,744
487	0	0.39	5.38	581,579
488	0.194690265	0.93	0.26	528,325
489	0.026086957	0.16	1.54	1,185,499
490	-0.147540984	1.2	5.95	1,337
491	-0.230769231	0.8	-0.41	384,370
492	0.321428571	0.55	1.26	996,034
493	0.357933579	0.29	17.61	1,452,587
494	0.432926829	3.56	28.6	1,374,348
495	0.067961165	5.41	-0.38	830
496	0.009615385	0.31	-1.16	710,089
497	-0.946065574	1.15	7.42	1,478,584
498	44	1.8	1.6	1,235,197
499	-0.167058824	1.09	2.96	665
500	-0.178571429	1.17	2.25	1,012,863
501	0.734375	1.34	2.07	1,156,545
502	0.36	1.46	0.17	270,187
503	-0.220779221	0.36	0.23	1,134,674
504	0.910714286	0.54	1.77	1,354,855
505	0.264822134	1.06	7.28	900,397
506	0.953020134	0.78	12.46	1,866,159
507	2.661417323	1.35	1.3	881,806
508	-0.322751323	1.37	2.36	1,737,509
509	8.587628866	1.3	3.9	2,168,712
510	-0.095477387	1.43	-0.55	475,936
511	-0.195175439	0.45	10.25	591
512	-0.794117647	0.38	6.25	1,340,186
513	0.883495146	1.6	3.19	889,345
514	0	0.63	2.26	867,707

515	5.923076923	1.5	-0.58	724,672
516	0	0.42	0.03	185,511
517	0.058043118	1.07	4.56	1,160,335
518	-0.865833333	3.41	4.76	3,963,115
519	-0.242424242	0.25	6.62	1,159,313
520	0.133333333	0.09	0.92	613,883
521	1.5	3.71	10.16	1,025,667
522	0.474747475	1.85	0.43	394,430
523	-0.928345324	0.55	6.4	839,922
524	0.12	0.64	6.17	1,538,798
525	0.125714286	0.43	7.15	1,397,636
526	0.15842839	0.19	13.92	1,175,411
527	0.601351351	0.42	8.53	1,245,231
528	0.384615385	0.79	0.11	237,975
529	0.048648649	2.56	38.16	2,391,882
530	0.494897959	1.77	8.29	1,102,123

LAMPIRAN 3

Hasil Data Olah SPSS

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	530	-.99	44.00	.2698	2.29686
DER	530	.04	11.25	1.2499	1.33887
ROA	530	-.27	.74	.5627	9.86658
TATO	530	1.00	998.00	3.1362	362.63440
Valid N (listwise)	530				

Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	.922	1.085
ROA	.927	1.078
TATO	.963	1.038

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Tabel 4.3 Hasil Regresi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.219	.162		1.349	.178
DER	.227	.109	.143	2.089	.003
ROA	.080	.068	.080	1.175	.241
TATO	.046	.047	.066	.990	.323

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Tabel 4.5 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.108	3	3.976	2.093	.102 ^a
	Residual	2830.491	526	1.900		
	Total	2831.599	529			

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DER, EPS

b. Dependent Variable: RS

Scatterplot

Dependent Variable: ReturnSaham

